

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian tindakan kelas penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan permasalahan sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa dalam kegiatan pembelajaran IPS guru-guru masih sering menggunakan metode ceramah. Metode ini sering digunakan karena praktis, mudah dan tidak memerlukan persiapan yang rumit, jadi memudahkan bagi para guru tapi tidak menarik bagi siswa karena membosankan dan menimbulkan verbalisme. Akibatnya ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa tidak berkembang maksimal.

Metode inkuiri adalah metode penyelidikan, siswa diajak untuk berimajinasi menjadi “detektif” dalam segi yang positif tentu saja, yaitu dalam kegiatan mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi. Efeknya tidak hanya dalam kegiatan akademis yang bersifat formal tetapi juga dalam menghadapi dinamika kehidupan yang konkrit dimana siswa diposisikan sebagai individual yang kompleks. Dasarnya dalam pola kehidupan secara tidak kita sadari memang terpatritasi dalam semua aspek kehidupan bahwa kita telah melakukan inkuiri itu sendiri, karena inkuiri itu adalah proses merasakan

adanya masalah, mencari solusi dan akhirnya kita dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Tahapan-tahapan inkuiri secara mendetail dan ilmiah adalah sebagai berikut:

1. *Ask*

Sebuah pertanyaan atau masalah datang ke dalam fokus pada tahap ini, dan peserta didik mulai untuk mendefinisikan atau menjelaskan apa permasalahan yang ditemukan, hal ini berdasarkan pengalaman di dunia nyata yang mereka temui.

2. *Investigate*

Pada tahap ini pelajar mulai mengumpulkan informasi: meneliti sumber daya, belajar, kerajinan percobaan, pengamatan, atau wawancara, untuk beberapa nama. peserta didik dapat menyusun kembali pertanyaan, memperbaiki garis pertanyaan, atau masuk di jalan baru yang pertanyaannya asli atau tidak-tidak bisa-mengantisipasi. Tahap pengumpulan-informasi menjadi proses motivasi diri sendiri yang dimiliki oleh para peserta didik yang terlibat.

3. *Create*

Kemampuan pada tahap ini untuk mensintesis makna adalah percikan kreatif yang membentuk semua pengetahuan baru peserta didik yang pada tahap ini melakukan tugas kreatif

membentuk pikiran baru yang signifikan, ide dan teori-teori di luar pengalamannya sebelumnya itu.

#### 4. *Discuss*

Peserta didik mulai meminta orang lain untuk menceritakan tentang pengalaman mereka sendiri dan penyelidikan. pengetahuan bersama adalah proses pembangunan komunitas, dan makna dari investigasi mereka mulai mengambil relevansi yang lebih besar dalam konteks masyarakat pembelajar. Membandingkan catatan, membahas kesimpulan, dan berbagi pengalaman merupakan contoh dari proses dalam tindakan.

#### 5. *Reflect*

Refleksi hanyalah meluangkan waktu untuk melihat kembali pada pertanyaan itu, jalur penelitian, dan kesimpulan yang dibuat, peserta didik mengulang kembali, mengambil persediaan, membuat pengamatan, dan mungkin membuat keputusan baru.

Tujuan dari penggunaan metode inkuiri adalah sebagai berikut: mengembangkan sikap, keterampilan dan kepercayaan diri siswa dalam memecahkan masalah; mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara cermat, tanggap dan nalar; mengembangkan sikap ingin tahu lebih dalam; dan meningkatkan pengetahuan kognitif, afektif serta psikomotorik.

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus yang terdiri dari satu tindakan setiap siklusnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada pokok bahasan Permasalahan Sosial di kelas IV SDN 1 Lembang tahun ajaran 2009/2010 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan menerapkan metode inkuiri, berdampak pada siswa yaitu siswa dapat menemukan sendiri pemecahan dari masalah yang diajukan oleh guru.
2. Pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Setelah menggunakan metode inkuiri, hasil belajar siswa meningkat yaitu rata-rata nilainya pada siklus I yaitu 55,86; pada siklus II yaitu 76,85 dan pada siklus III yaitu 93,65

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru, selain dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan sendiri permasalahan yang diajukan oleh guru. Oleh karena itu diharapkan guru dapat menerapkan dan mengimplementasikan metode inkuiri sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam mata pelajaran yang lainnya juga, tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja.

2. Bagi peneliti, khususnya saya sendiri bahwa hasil temuan ini sebagai pedoman untuk lebih banyak menggunakan metode inkuiri pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan dilaksanakan pada pelajaran yang lainnya juga, dengan memperhatikan kembali tahapan-tahapan pada metode inkuiri dengan benar agar pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih optimal dan kontekstual, sehingga siswa juga akan lebih peka terhadap permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekitar mereka dan tanggap dalam mencari solusinya. Metode inkuiri juga menambah wawasan peneliti guna mengembangkan potensi diri secara optimal karena dalam menerapkan metode inkuiri dalam kegiatan pembelajaran menuntut kita untuk meningkatkan tingkat intelektualitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengaplikasikan metode inkuiri dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, hendaknya lebih memperhatikan tahapan-tahapan inkuiri sehingga siswa dapat melaksanakan dengan baik dan juga memperhatikan penilaiannya dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini perlu diperhatikan secara seksama dikarenakan RPP yang digunakan dalam penelitian ini belum sepenuhnya mengikuti langkah-langkah metode inkuiri. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau rujukan data empirik dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan metode inkuiri dalam kegiatan belajar mengajar.